

**FAKTOR RISIKO KERACUNAN PESTISIDA DAN KEJADIAN ANEMIA PADA PETANI  
BAWANG MERAH DI DESA KEDUNGUTER KECAMATAN BREBES KABUPATEN  
BREBES (2012 - Skripsi)**

**AZHAM UMAR ABIDIN -- E2A008157**

Pestisida merupakan bahan beracun berbahaya. Petani mempunyai risiko lebih besar karena kontak langsung dengan pestisida. Hasil pemeriksaan kolinesterase di Kabupaten Brebes tahun 2010 diperoleh 23,33% petani keracunan pestisida. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor risiko keracunan pestisida dan kejadian anemia pada petani bawang merah di Desa Kedunguter Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan studi observasional dengan menggunakan metode *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 50 petani. Analisis statistik dilakukan dengan menghitung Rasio Prevalensi (RP), interval kepercayaan dan *uji chi square*. Petani yang keracunan sebanyak 40 orang (80%) dan menderita anemia sebanyak 4 orang (8%). Hasil uji statistik menunjukkan umur (RP=1,567, 95%CI=0,278-8,287), tingkat pendidikan (RP=2,020, 95%CI=0,416-9,803), masa kerja (RP=1,286, 95%CI=0,133-12,427), status gizi (RP=1,130, 95%CI=0,247-5,167), lama menyemprot (RP=2,111, 95%CI=1,477-9,349), frekuensi menyemprot (RP=1,714, 95%CI=0,361-8,147), jumlah campuran pestisida (RP=2,111, 95%CI=0,477-9,349) bukan faktor risiko keracunan pestisida, sedangkan kelengkapan APD (RP=9,947, 95%CI=1,150-86,012), kebiasaan merokok (RP=13,500, 95%CI=1,556-117,137), mencampur benih bawang dengan pestisida (RP=7,00, 95%CI=1,480-33,109) merupakan faktor risiko keracunan pestisida. Keracunan pestisida bukan merupakan faktor risiko anemia (RP=0,730, 95%CI=0,068-7,865). Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar petan mengalamikan keracunan pestisida dan seharusnya dapat mencegah/menghindari faktor risiko yang dapat menyebabkan keracunan pestisida.

**Kata Kunci:** kolinesterase, hemoglobin, pestisida, faktor risiko